



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1843/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 6 September 2024

Kepada Yth. :
SMAN 4 Singaraja
Jalan Melati, Banjar Jawa, Singaraja,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 4 Singaraja”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Eva Zulfa Ariyani
Nomor Induk Mahasiswa : 2114041033
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik diartikan Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini terdapat dinandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tertera



Lampiran 2. Pedoman Instrumen Observasi

Pedoman Instrumen observasi ini disusun untuk keperluan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dengan judul :

PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 4 SINGARAJA

No	Aspek yang akan diobservasi	Hasil Observasi
1.	Bagaimana peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 4 Singaraja	
2.	Proses kegiatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sehingga dapat mengumpulkan tugas tepat waktu	
3.	Terdapat kegiatan dikelas dengan menyimpulkan jawaban sehingga siswa dapat mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.	

Lampiran 2. Pedoman Instrumen Observasi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Instrumen wawancara ini disusun untuk keperluan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dengan judul : PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 4 SINGARAJA. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Tanggal

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana metode penanaman karakter tanggung jawab pada siswa di SMAN 4 Singaraja?	
2.	Bagaimana cara sekolah menerapkan penanaman karakter tanggung jawab siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran?	

3.	Apakah ada pihak lain selain guru yang ikut berpartisipasi dalam proses menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa SMAN 4 Singaraja	
4.	Menurut bapak, apakah penting penanaman karakter tanggung jawab pada siswa? Seberapa penting?	
5.	Apakah ada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab pada siswa	

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah



Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru

Pedoman Instrumen wawancara ini disusun untuk keperluan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dengan judul : PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 4 SINGARAJA. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Tanggal

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah yang bapak ketahui tentang mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	
2.	Apakah pemahaman bapak tentang Pendidikan Karakter?	
3.	Menurut bapak apakah guru mempunyai peran penting atau tidak dalam penanaman karakter tanggung jawab pada siswa?	
4.	Bagaimana bapak menanamkan karakter tanggung jawab melalui perencanaan pelaksanaan dalam pembelajaran?	

5.	Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab didalam kegiatan pada saat evaluasi pembelajaran?	
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa?	
7.	Bagaimana strategi yang dilakukan dalam menanamkan karakter tanggung jawab, sehingga dapat mendorong terbentuknya karakter siswa, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	
8.	Metode apa yang digunakan dalam menanamkan karakter tanggung jawab di kelas?	

Lampiran 4. Pedoman Instrumen Wawancara Guru

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Peserta Didik

Pedoman Instrumen wawancara ini disusun untuk keperluan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dengan judul : PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 4 SINGARAJA. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Tanggal

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa pemahaman anda tentang karakter tanggung jawab?	
2.	Dalam kegiatan pembelajaran, apakah guru memasukkan kegiatan berdiskusi dengan teman sesama di kelas?	
3.	Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, Apakah anda pernah merasa jenuh? Jika iya, apa penyebabnya?	

4.	Dalam proses pembelajaran apakah anda selalu menyelesaikan tugas pada tepat waktu	
5.	Dalam proses pembelajaran apakah anda mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat punya teman?	

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Peserta Didik



Lampiran 6. Tata Tertib Sekolah



၂၀၁၈ ခုနှစ်
 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 မြန်မာနိုင်ငံတော်
 DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 မြန်မာနိုင်ငံတော်
 SMA NEGERI 4 SINGARAJA
 အလယ်တန်းကျောင်း
 Alamat : Jalan Melati Singaraja
 Telp. (0361) 82841, Faksimili (0361) 82809, Singaraja - Bali, 81131
<http://smn4singaraja.sch.id> email : smn4singaraja@gmail.com

TATA TERTIB SISWA

1. SEMBAHYANG
 - 1.1. Sebelum pelajaran dimulai, siswa wajib melaksanakan persembahyangan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (persiapan : 06.50 WITA, Persembahyangan : 06.55 WITA, jam pelajaran dimulai 07.00 WITA)
 - 1.2. Persembahyangan purnama, tilem dimulai pukul 06.50 WITA
2. PENGGUNAAN PAKAIAN DAN ATRIBUT SEKOLAH
 - 2.1. Pakaian Putra/Putri
 - 2.1.1. Senin seragam putih (atas dan bawah)
 - 2.1.2. Selasa seragam putih (atas) dan abu-abu (bawah)
 - 2.1.3. Rabu seragam batik (atas) dan abu-abu (bawah).
 - 2.1.4. Kamis pakaian Adat Madya/Adat nusantara sesuai pergub Bali No. 79 tahun 2018
 - 2.1.5. Jumat seragam pramuka bagi siswa kelas X dan XI, dan seragam batik kelas XII
 - 2.1.6. Model pakaian sesuai dengan yang telah ditentukan.
 - 2.2. Penggunaan Sepatu dan Kaos Kaki
 - 2.2.1. Senin sampai dengan Jumat : sepatu warna hitam (polos bukan sepatu POLRI/TNI/BALET) dan kaos kaki warna putih polos (ketentuan sekolah)
 - 2.2.2. Khusus hari Jumat, siswa kelas X dan XI, yang mengenakan pakaian pramuka, kaos kaki yang dikenakan adalah berwarna hitam (ketentuan sekolah)
 - 2.2.3. Kaos kaki dikenakan dengan benar, dengan ketentuan minimal 10 cm. diatas mata kaki
 - 2.3. Penggunaan Ikat Pinggang

Penggunaan ikat pinggang sesuai dengan yang telah ditentukan oleh sekolah serta harus kelihatan (tidak tertutup pakaian)
 - 2.4. Penggunaan Topi Sekolah

Topi adalah topi yang beridentitas SMA Negeri 4 Singaraja yang digunakan dalam kegiatan intra kurikuler, sedangkan penggunaan topi pada kegiatan ekstra kurikuler adalah topi bebas yang sopan
 - 2.5. Penggunaan Atribut Sekolah

Atribut sekolah adalah atribut yang telah ditentukan oleh Permendikbud dan oleh sekolah yang meliputi Logo OSIS, badge merah putih, tanda identitas sekolah, nama identitas diri, dasi, serta logo sekolah harus dikenakan secara lengkap, sesuai dengan ketentuan.
 - 2.6. Jaket Almamater dan Kaos Seragam
 - 2.6.1. Jika siswa memakai jaket harus memakai jaket almamater dalam kegiatan intra kurikuler. Bagi kelas yang membuat kaos seragam, harus mendapat persetujuan wali kelas dan pembina OSIS.



3. RAMBUT, PERHIASAN, ASESORIS

3.1. Siswa Putra

3.1.1. Panjang rambut pada bagian depan tidak diperkenankan melewati alis depan.

3.1.2. Panjang rambut pada bagian belakang tidak diperkenankan melewati kerah baju.

3.1.3. Tidak dibenarkan menampilkan mode kepala plontos/gundul.

3.1.4. Tidak diperkenankan memakai cat warna atau semir rambut kecuali semir hitam.

3.1.5. Potongan cukuran rambut harus rapi dan sopan.

3.1.6. Tidak dibenarkan mengenakan asesoris (gelang, kalung, anting-anting, sumpel dan yang lainnya.)

3.1.7. Tidak dibenarkan menampilkan kuku panjang

3.2. Siswa Putri

3.2.1. Panjang rambut sebahu. Bila panjang rambut melewati bahu, agar dikat sedemikian rupa.

3.2.2. Tidak diperkenankan memakai cat warna atau semir rambut kecuali semir hitam.

3.2.3. Tidak dibenarkan menampilkan kuku panjang, memakai cat kuku dan lipstik.

3.2.4. Tidak dibenarkan menggunakan asesoris.

3.2.5. Rambut model poni tidak melewati alis.

3.2.6. Bila rambut terurai kedepan harus menggunakan penjepit.

4. UPACARA BENDERA HARI SENIN / HARI BESAR NASIONAL

Lima belas (15) menit sebelum upacara dimulsi seluruh siswa harus sudah siap ditempat upacara. Bilamana ada siswa terlambat datang untuk upacara bendera dengan alasan yang tidak logis, akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang sudah ditetapkan.

5. LARANGAN-LARANGAN

5.1. Meninggalkan sekolah / pelajaran selama jam sekolah berlangsung tanpa ijin Guru BK, Guru Mata Pelajaran, Guru Piket, dan Wakil Kepala Sekolah.

5.2. Minta ijin pada jam sekolah tanpa sepengetahuan orang tua/wali.

5.3. Minta ijin melalui telepon.

5.4. Merokok dan membawa rokok, minuman keras dan narkoba, zat aditif lain dan barang yang berkaitan dengan pornografi serta judi disekolah, lingkungan sekolah dan selama siswa mengenakan pakaian sekolah.

5.5. Berpakaian dan berperilaku tidak senonoh (asusila)

5.6. Membawa senjata tajam, senjata api, bahan peledak dan barang/bahan berbahaya lainnya.

5.7. Membawa kendaraan bermotor tanpa memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM).

5.8. Memalsu tanda tangan orangtua / wali, guru, dan kepala sekolah.

5.9. Mengikuti organisasi terlarang.

5.10. Mengubah dan memalsu nilai rapor.

5.11. Menggunakan / mengaktifkan sarana telekomunikasi pada saat upacara bendera/ upacara keagamaan. Selanjutnya penggunaan sarana telekomunikasi diatur tersendiri untuk menunjang pembelajaran berbasis E-Learning

5.12. Nikah kawin selama pendidikan sekolah.

5.13. Terlibat pergaulan bebas, sehingga terjerangkit HIV/Aids.

5.14. Merusak sarana sekolah.

5.15. Menyayakan/Melaksanakan kegiatan ulang tahun pribadi di sekolah

5.16. Menyalahgunakan penggunaan zat kimia di sekolah

5.17. Menyalahgunakan alat pembelajaran

5.18. Kegiatan-kegiatan lain yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran, keamanan dan kenyamanan sekolah.

6. SANKSI-SANKSI

Disesuaikan dengan klasifikasi pelanggaran siswa.

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib Siswa SMA Negeri 4 Singaraja akan diatur lebih lanjut.

Mengesahkan/Menyetujui
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja
Mare Pusdita, S.Pd

Singaraja, 11 Juli 2022
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja
Dr. Puti Cely Wartawan, S.Pd. M.Pd.
DISDIP 19700224 199503 1 003

PEMERINTAH PROVINSI
SMA NEGERI 4
SINGARAJA
KOMITE SEKOLAH

PEMERINTAH PROVINSI
SMA NEGERI 4
SINGARAJA
DISDIP 19700224 199503 1 003

SEKOLAH
PENGGERAK

Lampiran 6. Tata Tertib SMAN 4 Singaraja

Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL PENDIDIKAN PANCASILA

A. Informasi Umum Modul Ajar		
1	Identitas Sekolah	
	Nama Penyusun	I Ketut Budiasa, S.Pd.,Gr.,M.Pd.
	Nama Institusi	SMA Negeri 4 Singaraja
	Tahun Pelajaran	2024 - 2025
	Fase	E
	Kelas / Semester	X/Genap
	Alokasi Waktu	2 JP x 45 menit (3 x Pertemuan)
	Elemen	Bhineka Tunggal Ika
	Materi Pelajaran	Asal-Usul dan Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Modal Sosial
	Jumlah Pererta Didik	36 Orang
2	Capaian Pembelajaran	Menyajikan asal-usul dan makna semboyan bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial
3	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik memahami asal usul/Sejarah bhineka Tunggal Ika 2. Peserta didik memahami dan menyajikan makna semboyan bhineka Tunggal Ika sebagai modal sosial 3. Peserta didik dapat menghubungkan makna bhineka Tunggal ika dengan Pancasila, dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4. Menyelesaikan tugas presentasi dalam berkelompok tentang asal-usul dan makna semboyan bhineka Tunggal

4	Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis, berkebhinekaan global, kreatif, gotong royong, dan Mandiri
5	Sarana dan Prasarana	1. Laptop 2. Jaringan internet (wifi) 3. LCD Proyektor 4. Hand phone 5. Buku Teks Pendidikan Pancasila 6. Buku Saku Pendidikan Pancasila
7	Moda Pembelajaran	<i>Luring - Tatap Muka Daring _ Google classroom</i>
8	Model Pembelajaran	<i>PBL - Problem Based Learning dengan pendekatan Difrensiasi, PSE dan Mindfulness</i>
8	Metode Pembelajaran	➢ Diskusi, ➢ Tanya Jawab, ➢ Game ➢ Penugasan dan ➢ BUSADICA
9	Media Pembelajaran	<i>PPT, Video dan BUSADICA</i>
10	Pendekatan pembelajaran	<i>Flipp learning</i>

B. Komponen Inti Modul Ajar

1	Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menyajikan asal-usul dan makna semboyan bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial.
3	Pertanyaan Pemantik	1. Apakah kalian mengetahui kitab sutasoma membahas tentang apa? 2. Apakah kalian pernah mengamati Digambar burung garuda pada kakinya mencengkram pita yang bertuliskan bhineka Tunggal ika? Jika pernah apa maksud dan tujuan tulisan tersebut? Jelaskan! 3. Menurut kalian apa yang anda pahami mengenai “Tan Hana Dharma Mangrua”?

4	Persiapan Pembelajaran	1. Mempersipkan presentasi materi ajar yang akan digunakan untuk kegiatan diskusi peserta didik 2. Mempersiapkan link video materi ajar dan diunggah pada google classroom 3. Mempersiapkan lembar kerja, lembar observasi dan penilaian peserta didik 4. Mempersiapkan materi ajar 5. Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam kegiatan pelajaran 6. Mempersiapkan form penilaian proses
---	-------------------------------	--

5	Kegiatan Pembelajaran
	Pertemuan I : Asal usul dan makna bhineka Tunggal ika sebagai modal sosial



	Pendahuluan[10 menit]	1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (Religious) (mindfulness) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan siswa untuk mengungkapkan perasaannya sebelum mulai pelajaran dengan memilih emoticon yang telah tersedia (PSE : KESADARAN DIRI) 3. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media serta buku yang diperlukan(Mandiri/PPK) 4. Guru melakukan pemantauan terhadap kesiapan belajar peserta didik, seperti kebersihan, kerapian, presensi, dan sebagainya. 5. Peserta didik diberikan <i>mindfulness</i> guna meningkatkan fokus peserta didik menjelang pembelajaran. (PSE) 6. Peserta didik ditanya pemahaman mereka terkait materi pembelajaran yang akan dibahas. 7. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik berikut. • Apakah kalian mengetahui kitab sutasoma membahas tentang apa? • Apakah kalian pernah mengamati Digambar burung garuda pada kakinya mencengkram pita yang bertuliskan bhineka Tunggal ika? Jika pernah apa maksud dan tujuan tulisan tersebut? Jelaskan! • Menurut kalian apa yang anda pahami mengenai “Tan Hana Dharma Mangrua”? 8. Peserta didik mencermati pemaparan guru terkait tujuan pem belajaran dan asesmen yang akan dilakukan pada pertemuan ini. 9. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait judul bahasan atau topik materi yang
--	-------------------------------------	---

		akan dibahas.
	Kegiatan Inti [45 menit]	<i>Fase 1 Orientasi peserta didik pada masalah</i> • Peserta didik mengamati tayangan video tentang Asal usul bhineka Tunggal Ika yang sudah diunggah di classroom: • Peserta didik mengamati dan menganalisis video yang ditayangkan guru. Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan, sebagai berikut: 1. Apakah yang kalian pahami mengenai bhinneka Tunggal ika sebelum membaca materi dan menonton video? 2. Setelah kalian menonton video apa yang anda pahami mengenai bhinneka Tunggal ika dan makna bhinneka Tunggal ika dalam kehidupan sehari-hari? • Peserta didik bertanya tentang hal yang kurang dipahami terkait dengan apa yang sudah dibaca, dengarkan, dan tonton di GCR • Guru menyampaikan topik yang akan didiskusikan berdasarkan apa yang sudah ditulis di GCR oleh peserta didik
		<i>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i> • Guru mengelompokkan peserta didik dalam kerja kelompok heterogen dan guru memberikan kesempatan kepada kelompok berdiskusi dan berbagi terkait permasalahan dan solusi yang didapatkan (Berkolaborasi) • Guru memberikan kesempatan kepada peserta

		didik untuk melaksanakan tes BUSADICA lisan secara bergiliran (berdiferensiasi proses) sesuai kecepatan belajar
		<i>Fase 3 Membimbing penyelidikan</i> - Guru memastikan setiap peserta didik untuk mengatur waktu dan berbagi terkait indikator atau kriteria yang dituntaskan dalam BUSADICA - Peserta didik yang sudah tuntas ujian indikator TP diberikan kesempatan untuk membimbing temannya yang mencari dan memahami indikator BUSADICA atau sebagai tutor sebaya. (PSE : Manajemen diri dan keterampilan berelasi)
		<i>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil</i> - Guru memantau pelaksanaan tutor sebaya - Peserta didik berdiskusi dengan penuh tanggung jawab, aktif dan disiplin dalam menyelesaikan indikator Busadica. (PSE : keterampilan berelasi dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) - Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan melalui To Try and two stay. (presentasi dengan Tutor sebaya secara bergiliran)

		<i>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> • Peserta didik dan pendidik memberikan apresiasi berupa kritikan dan tanggapan terhadap hasil ujian Busadica dengan Tutor sebaya • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah. • Pendidik memberikan <i>reward</i> terhadap peserta didik yang aktif dan berbagi dengan rekan sejawat
	Penutup [10 menit]	Penutup • Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
		(Kreatif) • Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran secara bersama-sama • Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar

Percaya Diri	• Berani bertanya jika belum mengerti • Mampu memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan • Menjawab pertanyaan dengan jelas dan benar • Berani menyajikan hasil tugasnya
--------------	--

Rubrik Penilaian Sikap

Sikap	Nilai			
	4	3	2	1
Disiplin	Memenuhi 4 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 3 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 2 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 1 dari 4 indikator yang ditentukan
Tanggung jawab	Memenuhi 4 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 3 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 2 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 1 dari 4 indikator yang ditentukan
Percaya diri	Memenuhi 4 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 3 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 2 dari 4 indikator yang ditentukan	Memenuhi 1 dari 4 indikator yang ditentukan

Panduan konversi nilai

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat baik)
66 – 80	B	Baik (Baik)
51 – 65	C	Cukup Baik (cukup)
0 - 50	D	Kurang (kurang)

Penilaian : Skor yang diperoleh $\times 100$



Skor yang maksimal

2. Penilaian pengetahuan

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Terpenuhi ke 8 indikator dan nilai maksimal	SB (Sangat Baik) / (90 -100)
	7 Indikator terpenuhi tetapi belum maksimal	B (Baik) / (86 - 90)

	5 dari 8 indikator terpenuhi	C (cukup) / (70 – 85)
	4 dari 8 indikator terpenuhi	K (kurang) / (41 – 69)

	3 dari 8 indikator terpenuhi	PI (perlu Intervensi) / (0 – 40)
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik memahami asal usul/Sejarah bhineka Tunggal Ika	25
	Peserta didik memahami dan menyajikan makna semboyan bhineka Tunggal Ika sebagai modal sosial	25
	Peserta didik dapat menghubungkan makna bhineka Tunggal Ika dengan Pancasila, dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	25
	Menyelesaikan tugas presentasi dalam berkelompok tentang asal-usul dan makna semboyan bhineka tunggal	25

Penilaian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek	3	2	1
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan lancar	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata	Siswa melaporkan hasil diskusi dengan terbata-bata dan tidak lancar
Penggunaan bahasa	Siswa menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Lampiran 7. Modul Ajar

Penilaian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \dots$$



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Eva Zulfa Ariyani lahir di Banyuwangi 1 Agustus 2003. Penulis lahir dari pasangan Sugianto dan Jumaroh. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis beralamat di Jalan Abimanyu No.13 Buleleng. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di

TK Aisyah Bustanul Athfal 1 pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di MI Shirotul Huda dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tegaldlimo dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tegaldlimo dan lulus pada tahun 2021, dan melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan studi dan skripsi berjudul **“Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 4 Singaraja”**.